

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah berdirinya Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar, berdiri pada tahun 1995. Dengan badan hukum BH/7987/BH/II/95. Pada awalnya kopontren Al-Barkah di dirikan untuk di jadikan tempat praktik usaha santri. Melihat keinginan serta kesempatan berekonomi dari ustadz, wali murid serta masyatakat sekitar pondok pesantren yang besar, sehingga menimbulkan keinginan yang besar pula untuk membentuk sebuah lembaga keuangan serta lembaga usaha sebagai penampung serta sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Akta Notaris Budi Dharma Kusuma SH No 17/12/1992 dan mulainya berdiri Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) yang merupakan cikal bakal Kopontren Al-Barkah dan Masda Computer Center yang kita kenal sekarang.

Secara resmi, kopontren di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No.837/BH/II/1996, bulan Juli 1996. Adanya kopontren merupakan salah satu bukti pengalaman jiwa kemandirian yang terkandung dalam Panca Jiwa Pondok Moderen. Dengan kemandirian, pondok tidak tergantung kepada bantuan pihak lain

2. Lokasi Kopontren Al-Barkah

Koperasi pondok pesantren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar yang menjadi denyut nadi perekonomian yang ada di kecamatan Wonodadi Blitar. Lokasi Kopontren tepat di depan YPP Darul Huda.

3. Struktur Organisasi

Penasehat : KH. Ahmad Saeroji

Badan Pengurus

Ketua : Drs. Saiful Huda

Sekretaris : Ky. Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Bendahara : Drs. Ibnu Shaleh

Manajemen Pengelola

Manajer : Agus Habib

Admin : Lutfiatul Husna

CS : Afifun Nada S.E.Sy

: Siti Khoirun Nisak

Teller : Idris Safi'i S.Pd.I

: Dwi Fatmawati S.Pd

: Himatul Mutawasitoh S.Pd

B. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau diperoleh secara langsung dari tempat yang dijadikan objek penelitian. Cara penelitiannya

menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada 100 anggota (responden) yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4 variabel yaitu, atribut produk, kualitas pelayanan, pengetahuan anggota dan keputusan.

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Adapun gambaran umum deskripsi responden adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang memiliki simpanan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi adalah anggota dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Deskripsi responden diklasifikasikan menurut jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden	Banyak Responden	Persentase (%)
Laki-laki	34	34 %
Perempuan	66	66 %
Total	100	100 %

Sumber: Data primer diolah 2016.

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi respondennya berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 66 orang atau 66 % dari 100 % dan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 34 orang atau 34 % dari 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak memutuskan untuk memiilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi adalah perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden diklasifikasikan menurut usia, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden

Usia Responden	Banyak Responden	Persentase (%)
23 tahun	1	1 %
24 tahun	2	2 %
25 tahun	3	3 %
26 tahun	3	3 %
27 tahun	2	2 %
28 tahun	1	1 %
29 tahun	4	4 %
30 tahun	2	2 %
31 tahun	1	1 %
32 tahun	2	2 %
33 tahun	13	13 %
34 tahun	2	2 %

35 tahun	8	8 %
37 tahun	13	13 %
38 tahun	3	3 %
39 tahun	1	1 %
40 tahun	2	2 %
41 tahun	5	5 %
42 tahun	1	1 %
43 tahun	6	6 %
44 tahun	11	11 %
45 tahun	5	5 %
47 tahun	1	1 %
50 tahun	4	4 %
51 tahun	3	3 %
55 tahun	1	1 %
Total	100	100 %

Sumber: Data primer diolah 2016.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa, dari jumlah responden sebanyak 100 orang diperoleh rata-rata usia responden sebagai berikut; usia 23 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 24 tahun sebanyak 2 orang atau 2 %, usia 25 tahun sebanyak 3 orang atau 3%, usia 26 tahun sebanyak 3 orang atau 3%, usia 27 tahun sebanyak 2 orang atau 2 %, usia 28 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 29 tahun sebanyak 4 orang atau 4 %, usia 30 tahun sebanyak 2 orang atau 2 %, usia 31 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 32 tahun sebanyak 2 orang atau

2 %, usia 33 tahun sebanyak 13 orang atau 13 %, usia 34 tahun sebanyak 2 orang atau 2 %, usia 35 tahun sebanyak 8 orang atau 8 %, usia 37 tahun sebanyak 13 orang atau 13 %, usia 38 tahun sebanyak 3 orang atau 3 %, usia 39 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 40 tahun sebanyak 2 orang atau 2 %, usia 41 tahun sebanyak 5 orang atau 5 %, usia 42 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 43 tahun sebanyak 6 orang atau 6 %, usia 44 sebanyak 11 orang atau 11 %, usia 45 tahun sebanyak 5 orang atau 5 %, usia 47 tahun sebanyak 1 orang atau 1 %, usia 50 tahun sebanyak 4 orang atau 4 %, usia 51 tahun sebanyak 3 orang atau 3 %, dan usia 55 tahun sebanyak 1 orang atau 1 % dari 100 %. Rata-rata usia yang didapatkan adalah 23 tahun keatas, karena pada usia sekian para anggota sudah memiliki penghasilan sehingga mereka menyimpan sebagian uangnya di Kopontren Al-Barkah Wonodadi untuk simpanan dan digunakan apabila suatu saat membutuhkan dana yang mendesak.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi responden diklasifikasikan menurut pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Banyak Responden	Persentase (%)
Guru	10	10 %
Ibu Rumah Tangga	34	34 %

Karyawan	29	29 %
Petani	15	15 %
Wirausaha	12	12 %
Total	100	100 %

Sumber: Data primer diolah 2016.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa, dari jumlah responden sebanyak 100 orang didapatkan hasil rata-rata pekerjaan anggota Kopontren Al-Barkah Wonodadi adalah sebagai berikut; guru sebanyak 10 orang atau 10 %, ibu rumah tangga sebanyak 34 orang atau 34 %, karyawan sebanyak 29 orang atau 29 %, petani sebanyak 15 orang atau 15 % dan wirausaha sebanyak 12 orang atau 12 % dari 100%. Dilihat dari jumlah masing-masing pekerjaan responden, maka yang mempunyai nilai tertinggi adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 34 orang atau memiliki tingkat persentase 34 %. Karena kebanyakan anggota yang menyimpan uang di Kopontren Al-Barkah adalah ibu rumah tangga yang gemar menyisihkan sebagian uangnya untuk di tabung.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden diklasifikasikan menurut pekerjaan, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir Responden	Banyak Responden	Persentase (%)
SD	16	16 %
SMP	37	37 %
SMA	37	37 %
S1	10	10 %
Total	100	100 %

Sumber: Data primer diolah 2016.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut; SD sebanyak 16 orang atau 16 %, SMP sebanyak 37 orang atau 37 %, SMA sebanyak 37 orang atau 37 % dan S1 sebanyak 10 orang atau 10 % dari 100 %. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata responden yang menyimpan dana di Kopontren Al-Barkah Wonodadi dengan nilai terbanyak yaitu berpendidikan terakhir SMP dan SMA yang memiliki nilai sama yaitu sebanyak 37 orang atau 37 %, karena kebanyakan yang bekerja maupun ibu rumah tangga yang menyimpan uangnya di Kopontren Al-Barkah adalah mereka yang lulusan SMP dan SMA.

2. Deskripsi Variabel

Berikut ini dijelaskan tanggapan responden untuk setiap pernyataan yang diajukan. Dengan mengetahui deskripsi jawaban

responden maka akan membantu mengetahui *frekuensi* jawaban yang diberikan responden.

a. Deskripsi Variabel Atribut Produk (X1)

Pada variabel atribut produk terdiri dari 4 item pernyataan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Kuesioner Variabel Atribut Produk (X1)

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
Sangat setuju	28	24	17	14	83
Setuju	63	64	64	58	249
Netral	9	12	18	22	61
Tidak setuju	-	-	1	6	7
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	0

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel atribut produk rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai atribut produk sejumlah 249.

b. Diskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Pada variabel kualitas pelayanan terdiri dari 5 item pernyataan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
Sangat setuju	29	26	18	12	12	97
Setuju	64	64	64	60	60	312
Netral	7	10	18	28	25	88
Tidak setuju	-	-	-	-	3	3
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel kualitas pelayanan rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai kualitas pelayanan sejumlah 312.

c. Deskripsi Variabel Pengetahuan Anggota (X3)

Pada variabel pengetahuan anggota terdiri dari 4 item pernyataan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Anggota (X3)

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
Sangat setuju	34	26	19	22	101
Setuju	57	59	60	51	227
Netral	9	15	19	21	64
Tidak setuju	-	-	2	6	8
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	0

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel pengetahuan anggota rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai pengetahuan anggota sejumlah 227.

d. Deskripsi Variabel Keputusan (Y)

Pada variabel keputusan terdiri dari 5 item pernyataan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Kuesioner Variabel Keputusan (Y)

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Sangat setuju	39	36	38	25	19	157
Setuju	53	51	49	54	45	252
Netral	8	13	13	20	33	87
Tidak setuju	-	-	-	1	3	4
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota mengenai variabel keputusan rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban anggota yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai keputusan sejumlah 252.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dalam penelitian dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30).

Berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing item per variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Variabel Atribut Produk (X1)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Atribut Produk

No.	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	X1.1	0.382	Valid
2	X1.2	0.437	Valid
3	X1.3	0.527	Valid
4	X1.4	0.329	Valid

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa variabel atribut produk (X1) dari 4 item pernyataan yang diajukan keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

b) Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan

No.	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	X2.1	0.381	Valid
2	X2.2	0.472	Valid
3	X2.3	0.563	Valid

4	X2.4	0.542	Valid
5	X2.5	0.304	Valid

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas Pelayanan (X2) dari 5 item pernyataan yang diajukan keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

c) Variabel Pengetahuan Anggota (X3)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Anggota

No.	Item	<i>Corrected Item- Total Corelation</i>	Keterangan
1	X3.1	0.416	Valid
2	X3.2	0.552	Valid
3	X3.3	0.593	Valid
4	X3.4	0.429	Valid

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan anggota (X3) dari 4 item pernyataan yang diajukan keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

d) Variabel Keputusan (Y)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Keputusan

No.	Item	<i>Corrected Item- Total Corelation</i>	Keterangan
1	Y1	0.328	Valid
2	Y2	0.397	Valid
3	Y3	0.419	Valid
4	Y4	0.343	Valid
5	Y5	0.351	Valid

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan (Y) dari 5 item pernyataan yang diajukan keseluruhan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan sebagai taraf kepercayaan terhadap suatu instrumen penelitian tersebut. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam pengukuran reabilitas instrumen tersebut dilakukan dngan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Menurut Nugroho dan Sayuti dapat

dinyatakan reliable apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel-Variabel Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Atribut Produk (X1)	0.631	Reliabel
2	Kualitas Pelayanan (X2)	0.692	Reliabel
3	Pengetahuan Anggota (X3)	0.704	Reliabel
4	Keputusan (Y)	0.611	Reliabel

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel-variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbrach's* > dari 0.6. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan adalah reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal atau tidak. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya yakni

uji validitas, uji-t, korelasi dan regresi dapat dilaksanakan. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov* dan *P-P Plot*.

1) Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk uji *normalitas* data digunakan pendekatan *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam *regresi*, *variabel residu* memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (*signifikansi*) > 0,05. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (*signifikansi*) < 0,05.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Atribut Produk	Kualitas Pelayanan	Pengetahuan Anggota	Keputusan	
N	100	100	100	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.2881	5.5126	5.2872	5.5136
	Std. Deviation	.14668	.13379	.15227	.12704
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.121	.115	.116
	Positive	.082	.121	.085	.089
	Negative	-.114	-.108	-.115	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z	1.141	1.213	1.153	1.160	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148	.105	.140	.136	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

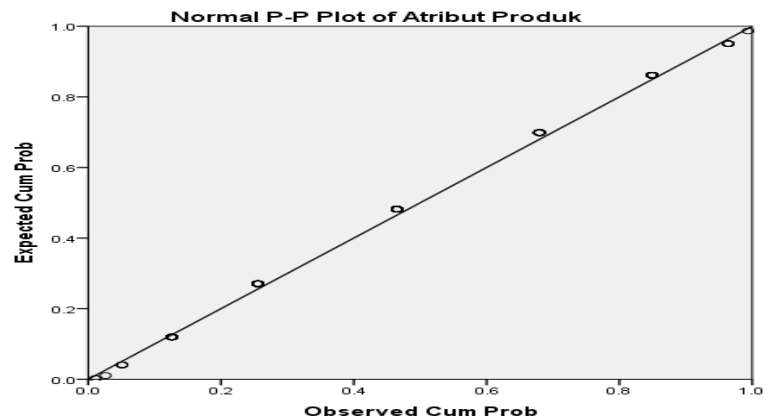
Dari tabel 4.14, maka diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel atribut

produk 0,148, variabel kualitas pelayanan 0,105, variabel pengetahuan anggota 0,140 dan variabel keputusan 0,136. Dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05.

2) Uji Normalitas Data dengan *Normal P-P Plot*

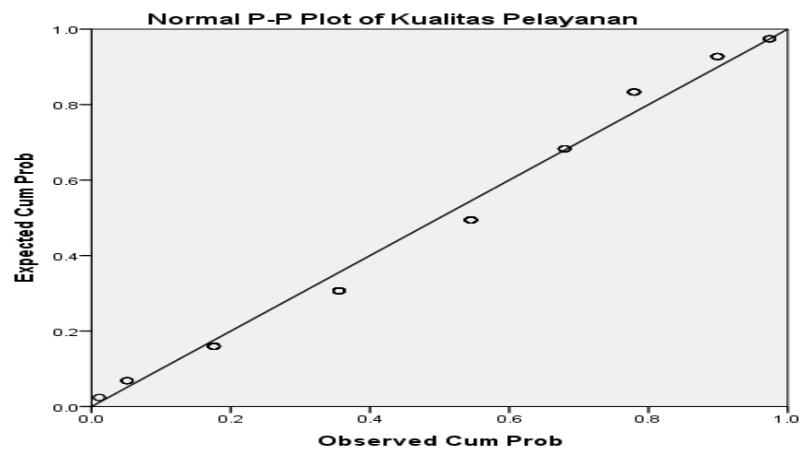
Gambar 4.1

Normal P-P Plot Atribut Produk

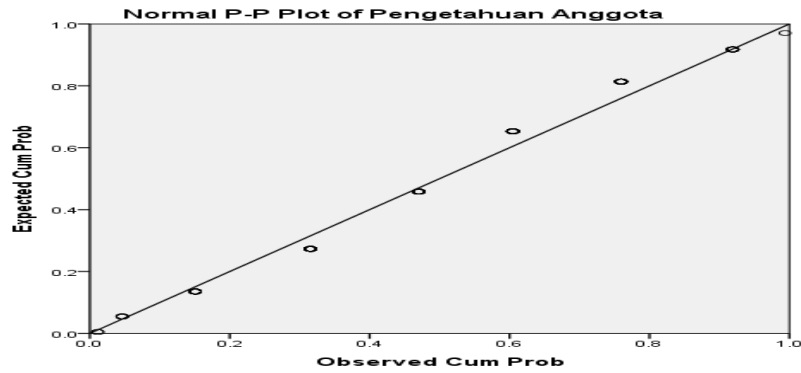


Gambar 4.2

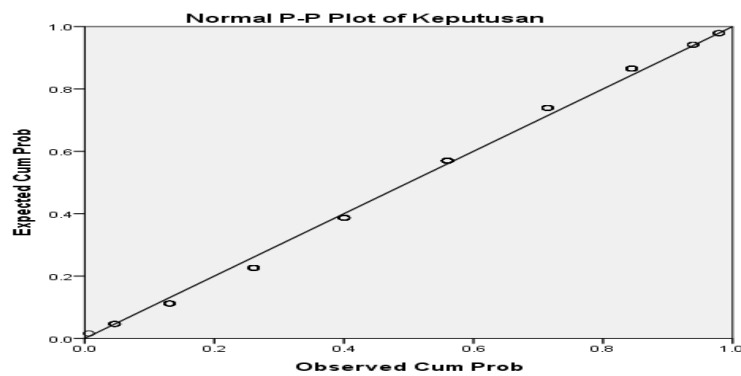
Normal P-P Plot Kualitas Pelayanan



Gambar 4.3

Normal P-P Plot Pengetahuan Anggota

Gambar 4.4

Normal P-P Plot Keputusan

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.1 sampai 4.4), data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Atribut Produk	.706	1.416
	Kualitas Pelayanan	.749	1.335
	Pengetahuan Anggota	.683	1.464

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,416 (atribut produk), 1,335 (kualitas pelayanan) dan 1,464 (pengetahuan anggota). Hasil ini berarti variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

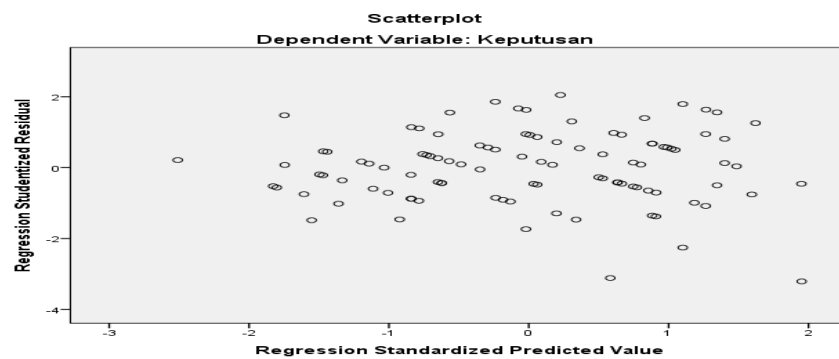
2) Uji Heterokedastisitas

Uji hereroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskodastisitas dalam model

persamaan regresi dapat menggunakan gambar atau chart model *scatterplot* dengan program SPSS. Model regresi akan heteroskedastik bila data akan berpencair disekitar angka nol pada sumbu y dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu.

Gambar 4.5

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Dari gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah tidak terdapat heterokedastisitas, karena (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.375	1.741		1.939	.055
	Atribut Produk	.215	.102	.177	2.116	.037
	Kualitas Pelayanan	.342	.086	.323	3.989	.000
	Pengetahuan Anggota	.427	.091	.398	4.690	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Dari tabel 4.16 diatas, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini: $Y = 3.375 + 0.215 (X1) + 0.342 (X2) + 0.427 (X3)$ atau keputusan = 3.375 + 0.215 (atribut produk) + 0.342 (kualitas pelayanan) + 0.427 (pengetahuan anggota).

Keterangan dari tabel 4.16 adalah:

- 1) Konstanta sebesar 3.375 menyatakan bahwa jika tidak ada atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota maka keputusan sebesar 3,375%.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0.215 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, atribut produk akan meningkatkan nilai keputusan sebesar 0.215%. dan sebaliknya, jika atribut produk

turun sebesar 1%, maka keputusan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,215%.

- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0.342 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, kualitas pelayanan akan meningkatkan nilai keputusan sebesar 0.342%. dan sebaliknya, jika kualitas pelayanan turun sebesar 1%, maka keputusan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,342%.
- 4) Koefisien regresi X3 sebesar 0.427 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1%, pengetahuan anggota akan meningkatkan nilai keputusan sebesar 0.427%. dan sebaliknya, jika pengetahuan anggota turun sebesar 1%, maka keputusan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,427%.
- 5) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, dan sebaliknya jika p-value lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.375	1.741		1.939	.055
	Atribut Produk	.215	.102	.177	2.116	.037
	Kualitas Pelayanan	.342	.086	.323	3.989	.000
	Pengetahuan Anggota	.427	.091	.398	4.690	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

- 1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel atribut produk terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel atribut produk terhadap keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara atribut produk terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara atribut produk terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,116, maka :

$$\begin{array}{lcl} \text{Sig. } \alpha & \text{dan} & t_{hitung} > t_{tabel} \\ 0,037 < 0,05 & & 2,116 > 1,984 \end{array}$$

Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . dengan demikian berarti variabel atribut produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

- 2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,989, maka :

$$\begin{array}{ccc} \text{Sig. } \alpha & \text{dan} & t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \\ 0,000 < 0,05 & & 3,989 > 1,984 \end{array}$$

Karena nilai Sig. $< \alpha$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . dengan demikian berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

- 3) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel pengetahuan anggota terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel pengetahuan anggota terhadap keputusan menjadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi

Berdasarkan tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,690, maka :

$$\text{Sig. } \alpha \quad \text{dan} \quad t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

$$0,000 < 0,05 \quad \quad \quad 4,690 > 1,984$$

Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . dengan demikian berarti variabel pengetahuan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.344	3	80.781	35.702	.000 ^b
	Residual	217.216	96	2.263		
	Total	459.560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Anggota, Kualitas Pelayanan, Atribut Produk

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Dari tabel 4.18 hasil uji F diatas, terbaca nilai F_{hitung} sebesar 35.702 dengan tingkat *probabilitas* sebesar 0,000. Oleh karena *probabilitas* (0,000) lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf *signifikansi* atau $\alpha = 5\%$), untuk $F_{\text{hitung}} 35,702 > F_{\text{tabel}} 2,70$ maka *model*

regresi bisa dipakai untuk keputusan menjadi anggota. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

$H_a =$ Adanya pengaruh yang signifikan antara atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi

Pedoman yang digunakan adalah: jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota terhadap keputusan. Cara lain dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti ada hubungan yang linear antara atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota terhadap keputusan memilih Kopontren Al-Barkah Wonodadi.

c. *Uji Koefisien Determinasi*

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.513	1.50422

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Anggota, Kualitas pelayanan, Atribut Produk

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016.

Dari tabel 4.19 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,527. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,513, artinya 51,3 % variabel terikat keputusan dijelaskan oleh variabel atribut produk, kualitas pelayanan dan pengetahuan anggota, yang sisanya 48,7 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.